

**PENGARUH ETIKA PROFESI, PENGALAMAN KERJA, DAN RESIKO
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Desi Suryani
NIM : 222017081**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**PENGARUH ETIKA PROFESI, PENGALAMAN KERJA, DAN RESIKO
AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akutansi**



**Nama : Desi Suryani
NIM : 222017081**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Suryani
NIM : 222017081
Konsentrasi : Pemeriksaan akuntansi
Judul Usulan Penelitian : Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Risiko Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, 25...195..2021



Desi suryani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman kerja, Risiko Audit terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Nama : Desi Suryani

NIM : 222017081

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, 9 September 2021

Pembimbing I



Welly, S.E., M.Si

NIDN: 02121228102 / 1085022

Pembimbing II



Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si

NIDN: 0214049002 / 1292727

Mengetahui

Dekan

U.b. Ketua Program Study Akuntansi



Dr. Betri sirajudin, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO :

“Jadikanlah hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Berhentilah mengeluh karena masalah, Tetapi katakanlah bahwa “Allah swt lebih besar dari masalahku”. Jika kamu lelah istirahatlah, bukan Menyerah. Ingatlah Allah saat hidup kita tak berjalan sesuai dengan keinginanmu, Allah swt pasti punya jalan yang lebih baik untukmu”

(DESI SURYANI)

PERSEMBAHAN:

TERUCAP SYUKUR KEPADA ALLAH SWT

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

- ❖ BAPAK DAN MAMAKKU
- ❖ KELUARGAKU
- ❖ DOSEN PEMBIMBINGKU
- ❖ SAHABAT DAN TEMAN-TEMANKU
- ❖ ALMAMATERKU

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal dan *Good Clinical Governance* terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kayuagung dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Saryono dan Pariyah yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly, S.E.,M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Kurnia Krisna Hari, S.E.,M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas serta penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan

serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr.Betri, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, S.E.,M.Si dan Ibu Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang yang telah membantu dalam pengisian kuesioner.
7. Bapak dan Mamakku, Kakek dan Nenek serta Adikku terimakasih atas segala cinta dan kasih sayangnya, doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan dan kebahagiaanku, dan terimakasih telah menjadi penghilang kesedihanku, dan penyemangatku dalam menjalani skripsi ini.
8. Muhammad Ilham, terimakasih telah memberikan motivasi, dukungan semangat tiada hentinya, pendengar setia keluh kesah yang selalu sabar, selalu ada di setiap jalan cerita, dan selalu menjadi korban amarah.

9. Sahabat Ngupot Time Erika Sofiani, Anggie Febiola, Yulisa Fitri, Meita puspa dewi dan Ira Lestari terimakasih atas dukungan suka duka dan kebersamaan menampung air mataku, tawaku dan segalanya.
10. Sahabat-sahabatku Ambar Cinthya Monica, Fathia Saputri, Sindy Andela dan lain-lainnya, yang telah memberikan dukungan dan nasehat yang tak henti membuat penulis semangat mengerjakan skripsi.
11. Sahabatku Icha Alvionita, Diah Fajar Sari, Titia Salwa, Lisa Lestari, Joan fadhila, Widia Ditanti. Terimakasih telah memberi semangat dan dan dukungan dalam pembuatan skripsi.
12. Seluruh teman-teman angkatan 2017 atas kenangan, pengalaman, bantuan, canda tawa dan kerjasama selama ini. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, Agustus 2021
Penulis

Desi Suryani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>).....	15
a. Teori Atribut	15
2. Kualitas Audit.....	15
a. Pengertian Kualitas audit	15
b. Pengukuran kualitas audit.....	17
3. Etika Profesi	22
a. Pengertian Etika Profesi.....	22
b. Pengukuran Etika profesi.....	23
4. Pengalaman Kerja.....	28
a. Pengertian Pengakaman Kerja.....	28
b. Pengukuran Pengalaman Kerja.....	29
5. Resiko Audit.....	30
a. Pengertian Resiko Audit	30
b. Pengukuran Resiko Audit	32
B. Penelitian sebelumnya.....	34
C. Kerangka Pemikiran.....	44
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Operasionalisasi Variabel.....	47
D. Populasi Dan Sampel	48
E. Data yang di Perlukan	49
F. Metode Pengumpulan Data.....	50

G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Uji Normalitas Data.....	54
b. Uji multikolinearitas.....	55
c. Uji Autokotelasi	55
d. Uji Heterokedastisitas	56
3. Uji Hipotesis	56
a. Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
1) Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	57
2) Uji Hipotesis Secara Bersama (F).....	57
3) Uji Hipotesis Secara Parsial (t).....	58
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil penelitian.....	61
1. Gambaran Singkat Tentang Kantor Akutan Publik di Kota Palembang.....	61
2. Gambaran Karakteristik Responden.....	62
3. Jawaban Responden.....	63
B. Hasil Pengolahan Data	66
1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data	66
a. Uji Validitas.....	66
b. Uji Reliabilitas	71
c. Uji Statistik Deskriptif	72
d. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	72
2. Uji Asumsi Klasik	74
a. Uji Normalitas	75
b. Uji Multikolinearitas.....	76
c. Uji Autokorelasi	77
d. Uji Heterokedastisitas.....	77
3. Pengujian Hipotesis	78
a. Uji Analisis Regresi berganda	78
b. Uji KoefisiensiDeterminasi (R^2).....	80
c. Uji F (Bersama)	81
d. Uji T (Parsial)	82
C. Hasil Pembahasan Penelitian	84
1. Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit	84
2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit.....	86
3. Pengaruh Risiko Audit Terhadap Kualitas Audit.....	87

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	89
A. Simpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Survei Pendahuluan.....	11
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	41
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	46
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	47
Tabel III.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	49
Tabel III.4 Jumlah Responden	54
Tabel IV.1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Bersedia	62
Tabel IV.2 Jumlah Populasi yang di Analisis	63
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden	64
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden	66
Tabel IV.5 Hasil Uji Validasi Etika Profesi.....	67
Tabel IV.6 Hasil Uji Validasi Pengalaman Kerja	68
Tabel IV.7 Hasil Uji Validasi Risiko Audit.....	68
Tabel IV.8 Hasil Uji Validasi Kualitas Audit	70
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel IV.10 Hasil Uji Deskriptif	72
Tabel IV.11 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel IV.12 Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel IV.13 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel IV.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel IV.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	78
Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80

Tabel IV.17 Hasil Uji F (Bersama)	81
Tabel IV.18 Hasil Uji T (Parsial).....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2 Kerangka Pemikiran	44
Gambar IV.11 Hasil Uji P-P plot	74
Gambar IV.15 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatter Plot	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 : Rekap Data Kuisisioner

Lampiran 3 : Tabel R

Lampiran 4 : Tabel F

Lampiran 5 : Tabel T

Lampiran 6 : Uji Validasi

Lampiran 7 : Uji Reliabilitas

Lampiran 8 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 9 : Uji Hipotesis

Lampiran 10 : Statistik Deskriptif

Lampiran 11 : Plagiarsm Checker

Lampiran 12 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 13 : Surat Keterangan Riset

Lampiran 14 : Sertifikat

Lampiran 15 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Desi Suryani/222017081/2021/ Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, dan Risiko Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, dan Risiko Audit terhadap Kualitas Audit. Tujuan untuk mengetahui pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, dan Risiko Audit terhadap Kualitas Audit. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif. Data yang digunakan yaitu data Primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang sebanyak 46 Responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuisisioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil menunjukkan secara parsial bahwa Etika Profesi secara signifikan mempengaruhi kualitas audit, Pengalaman Kerja mempengaruhi Kualitas Audit. Dan Risiko Audit tidak mempengaruhi kualitas audit.

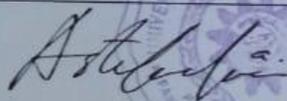
Kata Kunci : Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Risiko Audit, Kualitas Audit.

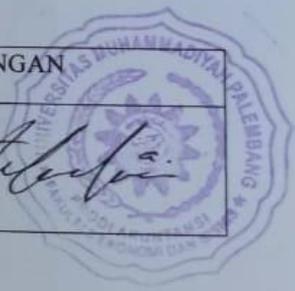
ABSTRACT

Desi Suryani/222017081/2021/ The Effect of Professional Ethics, Work Experience, and Audit Risk on Audit Quality (Empirical Study of a Public Accounting Firm in Palembang City)

The formulation in this study is how the influence of professional ethics, work experience, and audit risk on audit quality. The aim is to determine the effect of Professional Ethics, Work Experience, and Audit Risk on Audit Quality. The type of research used is associative research. The data used are primary. The populations in this study were auditors who worked at the Public Accounting Firm in Palembang City as many as 46 respondents. The data collection technique is by using interviews and questionnaires. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The hypothesis test used is multiple linear regressions. The results show that professional ethics significantly affect audit quality work experience does not affect audit quality. And Audit Risk does not affect audit quality.

Keywords: Professional Ethics, Work Experience, Audit Risk, Audit Quality.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A115	Desi Suryani	222017081	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya profesi akuntan publik yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan dinegara tersebut. Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat pemberi jasa audit yang disediakan untuk penggunaan informasi keuangan. Jasa audit mencakup perolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut. Akuntan Publik yang memberikan jasa audit disebut dengan istilah auditor. Dalam menghasilkan jasa audit ini, auditor memberikan keyakinan positif atas asersi yang dibuat oleh manajemen laporan keuangan (Mulyadi 2016:2-6).

Keyakinan menunjukkan tingkat kepastian yang dicapai dan yang ingin disampaikan oleh auditor bahwa simpulannya dinyatakan dalam laporannya adalah benar penyediaan informasi yang dinyatakan dalam laporannya adalah benar penyediaan informasi keuangan yang memungkinkan masyarakat keuangan menyalurkan dana mereka ke usaha-usaha yang efisien akan menjadikan sehat perekonomian suatu negara. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan-perusahaan, sehingga masyarakat keuangan memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar untuk memutuskan alokasi sumber-sumber ekonomi (Mulyadi 2016:2-6&12).

Akuntan Publik sebagai auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang di auditnya secara keseluruhan. Laporan keuangan memberikan gambaran dan informasi atas kinerja perusahaan yang diperlukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk itu dibutuhkan jasa akuntan publik untuk memberikan jaminan yang relevan dan dapat diandalkannya laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak-pihak bersangkutan terkait perusahaan tersebut.

Profesi akuntan publik memiliki peran penting dalam melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk meningkatkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan yang

tepat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia serta merupakan salah satu manfaat dari jasa akuntan publik. Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi keuangan yang bersifat kuantitatif dan diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Abdullah 2016:2)

Auditor bertujuan untuk memberikan pendapat atas kelayakan penyajian laporan keuangan, oleh karena itu seorang auditor harus memberikan laporan akuntan yang berkualitas sebagai perwujudan pendapatnya dari hasil pemeriksaan keuangan yang telah dilakukannya (Mathius, 2015:64). Menurut Wiwin dan Andulloh (2017:113) Kualitas Audit adalah ketepatan akuntansi yang dilaporkan auditor sesuai dengan standar audit yang digunakan auditor termasuk informasi pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan klien.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit diantaranya Etika Profesi, Pengalaman Kerja dan Resiko Audit. Auditor membutuhkan sebuah etika profesi, termasuk pelatihan yang memadai dan pengalaman kerja dalam semua aspek pekerjaan seorang auditor. Lebih lanjut, saat ini profesi auditor juga menempatkan peningkatan pada audit dan program pendidikan akuntansi profesional untuk audit dan pengalaman kerja dalam semua aspek pekerjaan seorang auditor. Lebih lanjut, saat ini profesi auditor juga telah menempatkan peningkatan pada audit dan program pendidikan akuntansi profesional untuk auditor memastikan bahwa mereka tetap mengikuti ide-ide terbaru dan teknik dibidang audit dan akuntansi. Selain Etika profesi, Pengalaman kerja merupakan bentuk dorongan psikologi yang membuat

seseorang berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambil kepada lingkungannya. Lingkungan disini maksudnya adalah lingkungan atau tempat dimana seseorang melakukan aktivitas atau pekerjaannya yang dapat mempengaruhi keadaan sekitarnya (Suryati : 2015).

Kualitas audit merupakan hal penting harus dipertahankan oleh para auditor dalam proposal pengauditan. jika seseorang auditor melaksanakan pekerjaan secara profesional maka audit yang dihasilkan akan berkualitas. IAPI (2016) mengatakan bahwa audit dikatakan berkualitas bila dilaksanakan secara konsisten oleh akuntan publik melalui KAP sesuai dengan standar profesi dan ketentuan hukum yang berlaku. De Angelo dalam Rizal (2016:45) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joins probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam system akuntansi kliennya. kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kualitas pemahaman auditor . Maka penulis menyimpulkan, jika auditor memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu audit yang dilakukan maka auditor dapat dikatakan berkualitas. kualitas audit merupakan taraf (mutu) atau tingkat baik buruknya suatu proses sistematis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan bukti tersebut telah disajikan secara wajar dan telah sesuai dengan kriteria yang ada.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah Etika Profesi (Mathius, 2015: 104). Etika profesi dikembangkan untuk meyakinkan kepada pemberi amanah (pemegang saham dan stakeholder yang lain) bahwa

pekerjaan (audit) yang diberikan akan dilaksanakan dengan baik, demi kepentingan mereka (Soemarso, 2018: 12). Etika Profesi dikeluarkan oleh organisasi profesi untuk mengatur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat.

Kualitas audit juga dipengaruhi oleh Risiko Audit. Risiko Audit (*Audit Risk*) adalah Probabilitas bahwa auditor akan memberikan pendapat yang wajar (bersih) atas laporan keuangan yang pada kenyataannya salah saji secara material (James *et al*, 2007: 12). Risiko audit merupakan suatu risiko bahwa auditor mungkin memberikan opini audit yang tidak tepat, manakala laporan keuangan klien sesungguhnya (ternyata) mengandung salah saji yang material (Hery, 2019:180). Ada tiga pengukuran dalam risiko audit yaitu risiko bawaan, risiko pengendalian, dan risiko deteksi (Messier *et al*, 2014 : 102).

Pengalaman kerja dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Pengetahuan auditor akan semakin berkembang seiring bertambahnya pengalaman melakukan tugas audit. Paragraf ketiga SA seksi 210 menyebutkan.”dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapatan, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing.” keahlian dalam bidang akuntansi dan auditing ini dapat dicapai melalui pendidikan formal yang dikembangkan melalui pengalaman-pengalaman dalam tugas pengauditan (SPAP:2001). pengalaman kerja adalah seluruh kegiatan dan aktivitas seseorang yang diperoleh melalui pendidikan, pekerjaan ataupun tugas dalam kurun waktu tertentu

(Imam,2019:15).Keahlian membuat auditor mampu mengindikasikan resiko-resiko dalam suatu entitas/prusahaan.keahlian yang memadai bahwa menjadi kualifikasi auditor dalam menerima perikatan audit.menurut Agoes (2011:33) berpendapat audit yang berpengalaman,adalah auditor yang mempunyai pemahaman yang lebih baik,mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari .

Adapun resiko audit yang berpengaruh dalam kualitas audit.resiko audit dalam penelitian ini adalah tingkat resiko penemuan yang direncanakan dalam menghadapi situasi *irregularities* atau *fraud* (penyimpangan) yaitu antara lain (1) *related party transaction* (transaksi perusahaan induk dan anak/transaksi antar keluarga); (2) *client misstate* (klien melakukan penyimpangan); (3) kualitas komunikasi (klien tidak kooperatif); (4) *initial audit* (klien baru pertama kali diaudit); (5) klien bermasalah.

Resiko dalam auditing berarti bahwa auditor menerima suatu tingkat mengenai kompetensi bahan bukti,efektivitas struktur pengendalian intern klien dan ketidakpastian apakah laporan keuangan memang telah disajikan secara wajar setelah audit selesai. Cara auditor menangani masalah resiko dalam tahap perencanaan pengumpulan bahan bukti dalam tiap siklus adalah dengan menggunakan model resiko audit (SAS 39,SPAP 2001),yang terdiri dari (1) *planned Detection risk* (Risiko penemuan yang direncanakan);

(2) *Acceptable Audit Risk* (Risiko audit yang diterima); (3) *Inhere Risk* (Risiko bawaan); (4) *Control Risk* (Risiko Pengendalian).

Fenomena yang terkait dengan Etika Profesi yang dikemukakan oleh Asmara (2019) ada tiga KAP ternama yang terkena kasus terkait laporan keuangan, kedua KAP yang dimaksud yakni KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja (Member dari Ernst and Young Global Limited/EY). Dua diantaranya bahkan terbukti melanggar ketentuan yang berlaku. Selanjutnya permasalahan yang senada juga dikemukakan oleh Meliana Octavia dan Daniel Stephanus (2018) kasus pelanggaran Standar Akuntan Publik Drs. Petrus Mitra Winata dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Mitra Winata dan Rekan, yang diberi sanksi pembekuan selama 2 tahun oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, karena akuntan publik tersebut melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Fenomena yang sama juga dikemukakan oleh Asmara (2019) laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada periode 2017 dipersoalkan oleh manajemen baru yang mengambil alih perseroan pada Oktober tahun lalu. Hasil investigasi terhadap laporan keuangan tersebut yang dilakukan PT EY Indonesia (EY) sudah keluar dan menyatakan ada temuan terhadap dugaan penggelembungan pos akuntansi senilai Rp 4 triliun serta beberapa dugaan lain. Dan selanjutnya permasalahan yang sama juga dikemukakan oleh Syafina (2018) Pangkal soalnya, AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan

keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNPFinance).

Fenomena yang berkaitan dengan risiko audit yang di kemukakan oleh Pemimpin Pemeriksaan Keuangan Negara Indonesia bapak Hendra susanto (2021) di sebuah sumber beritasatu.com mengenai pandemi covid 19 yang melanda tahun 2020 menimbulkan beberapa risiko bagi kementerian atau lembaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. hendra menambahkan laporan keuangan ini termasuk pula di dalamnya penyajian dan pertanggung jawaban atas pengelolaan anggaran untuk penanganan covid-19, baik yang bersumber dari bendahara umum negara maupun hasil *refocusing* anggaran dan realokasi kegiatan di masing-masing kementerian. ia mengungkapkan ada lima risiko saat menyusun laporan keuangan di tengah krisis pandemi. *pertama*, risiko strategis adalah risiko tujuan kebijakan tidak tercapai secara efektif dan efisien. *Kedua*, risiko moral hazards dan kecurangan, yaitu risiko penyalahgunaan wewenang dan kecurangan dalam melaksanakan kebijakan yang dapat merugikan keuangan negara. *ketiga*, risiko operasional yaitu risiko terkendalanya pelaksanaan di lapangan karena kompleksitas kegiatan, rentang kendali yang luas, koordinasi pusat dan daerah, validitas data, dan kebanyakan peraturan baru yang harus diterapkan dalam waktu secepatnya. *Keempat*, risiko kepatuhan yaitu pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan termasuk risiko penyimpangan dalam pengadaan barang/jasa dapat menimbulkan risiko hukum. *Kelima*, risiko penyajian laporan keuangan yakni risiko penyimpangan

dalam pengadaan barang atau jasa di masa pandemic covid-19 dapat mempengaruhi akun belanja modal, belanja barang, persediaan, dan aset tetap yang berdampak pada kewajaran penyajian laporan keuangan pemerintah.

Fenomena yang berkaitan dengan kualitas audit yang dikemukakan oleh M. Itqon Syauqi (2020), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI membuat opini “Tidak Menyatakan Pendapat” (*disclaimer of opinion*) terhadap laporan hasil keuangan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Jember tahun 2019. BPK menemukan adanya ketidakpatuhan dalam pengujian kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan pada Pemerintah Kabupaten Jember.

Fenomena yang sama berkaitan dengan kualitas audit yang dikemukakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (2020), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) kembali memberikan opini tidak menyatakan pendapat atau disclaimer atas laporan keuangan Badan Keamanan Laut (Bakamla). Sebelumnya pada tahun 2017 dan 2016 bersama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Bakamla juga mengantongi opini disclaimer dari BPK. Sementara pada tahun 2018 lalu dan tahun ini, Bakamla menjadi satu-satunya lembaga pemerintahan yang mendapatkan opini disclaimer dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Djadmiko dan Rizkina (2014), Rahma (2012), Wahyuni (2013) yang membuktikan bahwa etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti, bahwa jika terjadi sedikit saja perubahan pada

etika profesi maka akan memberikan perubahan yang berarti pada kualitas audit.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sukriah (2009), Hanjani (2014) menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka akan semakin meningkat kualitas hasil pemeriksaannya. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bawono dan Singgih (2011), Badjuri (2011) menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit bahwa pengalaman merupakan proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal.

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Adnyani (2016) dan Muhsyi (2013), Manullang (2010) menyatakan bahwa resiko audit sangat berpengaruh positif bahwa semakin rendah resiko audit dalam melaksanakan tugas akan menyebabkan semakin tinggi tingkat kualitas audit. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2008), Manullang (2010), dan Pratama (2014) menyatakan bahwa resiko audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi resiko audit yang diterima oleh seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin rendah.

Berdasarkan survei pendahuluan yang diambil dari 4 sampel Kantor Akuntan Publik yang mewakili 10 Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Kota Palembang. Berikut hasil survey pendahuluan :

Tabel 1.1
Survey Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang	Hasil Survey
<p>Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Djunaidi.</p> <p>Jl. Letkol Iskandar No. 679 Lantai 3 15 Ilir Timur 1 Palembang 30124 Telp. (0711) 357148.</p>	<p>Hasil survei yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Djunaidi ditemukan bahwa kurangnya kesadaran tentang kewajiban sosialnya dan tanggung jawab pada profesinya sebagai seseorang auditor yang professional. auditor menganggap bahwa melakukan audit bukanlah suatu tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat. karena hasil audit yang berkualitas dapat menimbulkan suatu kepercayaan kepada masyarakat terhadap audit yang dilakukan. profesionalisme auditor terhadap masyarakat sangat menentukan kinerjanya sebagai auditor sehingga dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas dimana selanjutnya akan berdampak kepada kepercayaan masyarakat. Serta di temukan juga bahwa KAP ini pernah juga menerima masa perikatan dengan klien yang sama selama 8 tahun secara berturut-turut sehingga dalam hal ini akan berdampak pada prinsip etika profesi yakni objektivitas audit dalam melaporkan hasil audit pemberian opini audit.</p>
<p>Kantor Akuntan Publik Tanzil Djunaidi Jl. Dr. M. Isa No. 1117, Duku, kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang (30114) Telp. (0711) 319680</p>	<p>Hasil survei yang dilakukan di Kantor Akuntan publik Tanzil Djunaidi menjelaskan bahwa sudah sangat kompeten dalam hal audit tetapi masih terdapat auditor junior yang belum memiliki sertifikat akuntan publik dengan tingkat pendidikan yang semuanya telah merata S1. Terdapat 12 auditor yang terdiri 6 auditor senior dan 6 auditor junior) dan 3 auditor yang tidak memiliki sertifikat professional. Sertifikat professional fungsinya adalah untuk membedakan kualitas dan kemampuan dari seorang auditor. hal ini dapat berpengaruh pada etika profesi mengenai kepentingan umum (publik), karena</p>

	<p>klien pasti akan memilih auditor yang sudah memiliki sertifikat profesional untuk mengaudit laporan keuangannya demi kepentingan perusahaan agar tetap dinilai baik oleh masyarakat dan kualitas audit yang dihasilkan akan lebih maksimal.</p>
<p>Kantor Drs. Charles panggabean dan rekan Jln Kebon jahe no569 18 Ilir-ilir timur 1, kota palembang (30121) Tlp.(0711)316154</p>	<p>Permasalahan selanjutnya yang ditemukan penulis pada saat survei pendahuluan terkait dengan komitmen organisasi pada KAP Charles Panggabean & Rekan yang dikemukakan oleh ibu Febri, yaitu sudah banyak auditor yang berhenti atau keluar dari KAP ini dengan alasan memilih pekerjaan yang lebih baik dari KAP ini, itu artinya komitmen organisasinya masih rendah, didalam diri auditor belum sepenuhnya memiliki kemauan untuk setia dan akan tetap menjaga nama baik KAP, hal ini dapat mempengaruhi opini auditor yang akan di berikan dan bisa terjadi pelanggaran. Dan terdapat juga permasalahan yang mempengaruhi kualitas audit yaitu kurangnya pelaksanaan etika profesi pada kompetensi auditor dalam hal latar belakang pendidikan mulai dri lulusan D3 akuntansi dan lulusan S1 akuntansi.terdapat dua auditor junior yang pengalaman kerjanya masih 3 tahun.</p>
<p>KAP Delfi Panjaitan</p>	<p>Hambatan yang sering ditemukan oleh auditor terdapat klien yang melanggar perjanjian bisnis,sanksi untuk klien yang melanggar perjanjian maka bisnisnya akan di bekukan.sehingga para auditor memberi tahu pada para klien untuk tidak melanggar perjanjian yang telah ditetapkan.</p>

Sumber : penulis, 2021

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Etika Profesi,Pengalaman Kerja,Resiko Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh etika profesi, pengalaman kerja, dan resiko audit terhadap kualitas audit secara bersama-sama ?
2. Bagaimanakah pengaruh etika profesi, pengalaman kerja, dan resiko audit, dan kualitas audit secara parsial ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh etika profesi, pengalaman kerja, dan resiko audit terhadap kualitas audit secara bersama-sama.
2. Untuk mengetahui pengaruh etika profesi, pengalaman kerja, dan resiko audit, dan kualitas audit secara parsial.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan juga dan dapat menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan khususnya mengenai pengaruh etika profesi, pengalaman kerja, dan resiko audit terhadap kualitas audit.

2. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumber informasi dan bahan masukan bagi Auditor dan Kantor Akuntan publik serta memberikan pertimbangan terkait dengan pengaruh Profesionalisme, pengalaman kerja, dan etika profesi terhadap kinerja auditor.

3. Bagi Almamater

Memberikan dan menambah referensi bagi Universitas serta mempermudah mahasiswa dalam penyusunan penelitian berikutnya mengenai penelitian yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2003. *Auditing (Dasar-Dasar audit Laporan Keuangan)*. Edisi kedua. Yogyakarta.
- Adyani, Muhsyi, Manullang. 2017. *Pengaruh indenpendensi,tekanan anggaran waktu,resiko audit,dan gender pada kualitas audit*. Bali,Indonesia
- Agoes,Sukrisno. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta : Selemba empat
- Andreani Hanjani dan Rahardja. 2014. *Pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit*. *Jurnal akuntansi*. Semarang.
- Asmara Gian Candra. 2019. *Banyak KAP kena sanksi, ada masalah Standar akuntansi*.cnbcindonesia.
<http://www.cnbcindonesia.com/market/20190812102534-17-91270/banyak-KAP-kena-sanksi-ada-masalah-standar-akuntansi>.
- Dea Chadiza Syafira. 2018.*Kasus SNP finance dan pertaruhan rusaknya reputasi akuntan publik*. Tirto.id.
- Dessy Kumala Dewi, Diskhamarzeweni. 2020. *Pengaruh etika profesi, kecerdasar emosional, due profesional care, dan pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit*. Pekanbaru
- Devyanti syarif, Nisa Nur Fitriani. 2017. *Pengaruh etika profesi akuntansi*, jurnal indonesia membangun : Bandung.
- Djadmiko dan Riskina.2014. *Etika profesi dan kualitias audit stufi accounting reesearch* Vol X1,no.2-2014.ISSN:0693-4482
- Hanjani, Rahardja. 2014. *Pengaruh etika auditor,pengalaman auditor,fee audit dan motivasi auditor terhadap kualitas audit* (studi empiris pada Kantor KAP di Semarang.
- Heri .2019. *Auditing : dasar-dasar pemerikisaan akuntansi*.
- IAPI . 2016. *Pedoman perikatan investigasi untuk akuntan publik*. Institut akuntan publik indonesia.
- Ida Bagus Putu Angga Merdika,I Wayan Suartana. 2019. *Pengaruh independensi,pengalaman kerja, komitmen organisasi dan motivasi auditor pada kualitas audit*. *Jurna akuntansi universitas udayana* : bali,indonesia.
- I Komang Agus Julianto, I Ketut Yadnyana, I Dewa Dharma Saputra. 2016. *Pengaruh audit fee, perencanaan audit, dan resiko audit terhadap kualitas audit*. *Jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*. Bali,Indonesia..

- Karla, Johnston. 2014. *Auditing a risk- based approach to conducting a quakity audit.ninth edition*. Usa : south western cengange learning.
- Lidang A. 2019. *Pegaruh indenpendensi, Profesionalisme, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor*. Jurnal akuntansi. Vol.4 no 2. Hal 212 mei 2019.
- Mathius,Tandiontong. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung. Indonesia.
- Mannulang,Mutia. 2010. *Pengaruh tekanan anggaran waktu dan resiko kesalahan terhadap penurunan kualitas audit* (study pada kantor akunatsn publik di Dki Jakarta) fokus ekonomi vol.5 No 1 juni 2010:81-94: Jakarta.
- Messier *at al*. 2014. *Jasa Audit dan Assurance pendekatan sistematis*. Jakarta : selemba empat.
- Mulyadi. 2014. *Auditing Buku 1Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. *Auditing Buku 1Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi akuntansi*. Jakarta : selemba 4.
- Putu Setia Ariningsih, I Made Martha. 2017. *Pengaruh Independensi, tekanan anggaran waktu, resiko audit dan gender pada kualitas audit*. Jurnal akuntansi universitas udayana : Bali, Indonesia.
- Qiftiyatul Aisyiyah, Sapari. 2019. *Pengaruh pengalaman,etika profesi time budget pressure, resiko kesalahan terhadap kualitas audit*. Jurnal ilmu dan riset akuntansi : surabaya
- Sekaran uma dan roger. 2017. *Metode penelitian untuk bisnis : pendekatan pengembangan-keahlian*,edisi 6. Buku 1. Cetakan kiedua, selemba empat. Jakarta selatan 12610
- Simanjuntak. 2018. *Pengaruh tim\e budget pressure dan resiko kesalahan terhadap penurunan kualitas audit* (studi empiris pada Auditor KAP di Jakarta). Semarang. Tesis : Universitras Dipenegoro.
- Soemarso slamet rahardjo. 2018. *Etika dalam bisnis dan profesi akuntan dan tata kelola perusahaan* : Jakarta : selemba empat.

- Sugiono. 2017. *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2018. *Metodelogi penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung. Cv Alfabeta.
- Sukrisno. 2012. *Auditing. Petunjuk praktis pemeriksaan akuntansi oleh akuntan publik*. Jilid 1. Edisi 4, Jakarta. Selemba empat.
- Sukriah. 2009. *Pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas dan kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan simposium nasional akuntansi*. XII. Purwokerto
- Syafina dan Dea Chadiza. 2018. *Kasus SNP finance dan pertaruhan rusaknya reputasi akuntansi publik*. Diakses melalui <<https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusakannya-reputasi-akuntansi-publik-c4RT>> (14/03/2019)
- Winwin Yadiati, Abdulloh Mubarak. 2017. *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis Dan Empiris (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana
- Wibowo . 2012. *Manajer Kinerja*. Jakarta : raja grafindo persada.
- Wiratna V. Sujarweni. 2019. *Metodelogi penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta Pt puslaba baru.
- Wiratna . 2020. *Metodelogi penelitian bisnis dan ekonomi*.
- William Jefferson Wiratna dan Ketut Budiarta. 2015. *Pengaruh independensi, Pengalaman Kerja, Due Profesional care dan akurabilitas terhadap kualitas audit*. E Jurnal akuntansi universitas Udayana.
- Yohana Ariska Sihombing, Dedik Nur Triyanto. 2019. *Pengaruh independensi, objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, integritas terhadap kualitas audit*. Jurnal Akuntansi : Bandung, Jawa barat.